

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah kuantitatif Deskriptif.. Pendekatan Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin diketahui Kasiram, (2010:196)

3.2 Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual pada Industri Kopi Lembah Semeru di Kabupaten Lumajang

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sugiyono (2016:308)

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan Bapak Robert sebagai pemilik dari Industri Kopi Lembah Semeru di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. Serta data berupa laporan biaya-biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik perusahaan

3.4 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel harga pokok produksi dan harga jual

3.4.2 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variable, sebagai berikut :

a. Harga Pokok Produksi

Kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir (Atep Adya Barata, 2013:134).

b. Harga Jual

Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produk ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan, mulyadi, (2013:145)

3.4.3 Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubah menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai.

Metode *Full Costing*

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya overhead pabrik variabel	XXX
Biaya overhead pabrik tetap	<u>XXX</u> +
Harga pokok produksi	XXX

Rumus Harga Pokok Produksi

1. Persediaan Awal

Bahan Baku	XXX (1)
Pembelian	<u>XXX (2)</u> +
Bahan Baku tersedia	XXX (3) = (1) + (2)

2. Persediaan Akhir

Bahan Baku	XXX (4)
Bahan baku yang dipakai	XXX (5) = (3) - (4)
Biaya produksi langsung	XXX (6)

Biaya produksi tidak langsung	<u>XXX (7)</u> +
Total biaya produksi	XXX (8) = (5) + (6) + (7)

3. Persediaan Awal Barang

Dalam proses	XXX (9)
--------------	---------

4. Persediaan Barang Akhir

Dalam proses	<u>XXX (10)</u> +
Harga pokok produksi	XXX (11) = (8) + (9) - (10)

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk

Biaya bahan baku Rp XXX

Biaya tenaga kerja langsung Rp XXX

Biaya *Overhead* pabrik tetap Rp XXX

Biaya *Overhead* pabrik variabel Rp XXX+

Harga Pokok Produksi Rp XXX

Rumus Harga Pokok Produksi

1. Persediaan Awal

Bahan Baku XXX (1)

Pembelian XXX (2)+

Bahan Baku tersedia XXX (3) = (1) + (2)

2. Persediaan Akhir

Bahan Baku XXX (4)

Bahan baku yang dipakai XXX (5) = (3) - (4)

Biaya produksi langsung XXX (6)

Biaya produksi tidak langsung XXX (7) +

Total biaya produksi XXX (8) = (5) + (6) + (7)

3. Persediaan Awal Barang

Dalam proses XXX (9)

4. Persediaan Barang Akhir

Dalam proses $\underline{\text{XXX (10) +}}$

Harga pokok produksi $\text{XXX (11) = (8) + (9) - (10)}$

b. Harga Jual

Dalam penetapan harga jual tersebut menggunakan harga biaya plus. Maka dapat dihitung dengan rumus harga biaya plus sebagai berikut:

$\text{Harga Jual} = \text{Taksiran Biaya Penuh} + \text{Laba yang Diharapkan}$

Dengan demikian ada dua unsur yang diperhitungkan dalam penentuan harga jual ini yaitu taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan. Taksiran biaya penuh dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*.

Sedangkan rumus harga jual sebagai berikut :

Persediaan Awal

Barang Jadi XXX (12)

Persediaan Akhir

Barang Jadi $\underline{\text{XXX(13)}}$

Harga pokok penjualan $\text{XXX (14) = (11) + (12) +-(13)}$

c. Pendapatan

Pendapatan dihitung dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya, dengan rumus sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I : Income

TR : Total Revenue (Total Pendapatan)

TC : Total Cost (Total Biaya)

Dimana TR = Jumlah output dikalikan dengan harga output per unit

TC = penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel

Jika total pendapatan lebih kecil dari penerimaan, maka akan lahir konsep laba dan jika biaya lebih besar dari penerimaan, maka akan lahir konsep rugi

